

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul: PEMBELAJARAN FIQIH PADA PONDOK PESANTREN
MANBAUL ULUM PUTRA KECAMATAN KERTAK
HANYAR KABUPATEN BANJAR

Ditulis oleh : Rahmat Hidayatullah
NIM : 1101210479
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui untuk dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Atasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 23 September 2015

Pembimbing



Dr. Hairul Hudaya, M.Ag.
NIP. 197510232006041003

Mengetahui:
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam,
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Antasari Banjarmasin



Drs. Yahya MOF, M. Pd.
NIP. 196209191991031001

PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul: PEMBELAJARAN FIQH PADA PONDOK PESANTREN MANBAUL ULUM PUTRA KECAMATAN KERTAK HANYAR KABUPATEN BANJAR, ditulis oleh Rahmat Hidayatullah, telah diujikan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, pada:

Hari : Senin

Tanggal : 16 November 2015

Dan dinyatakan lulus dengan predikat: 75,5 (B+)

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Antasari Banjarmasin,



Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd.
NIP.19690730 199503 1 004

TIM PENGUJI

Nama	Tanda tangan
1. Drs. Abdul Hayat, M.Pd. (Ketua)	
2. Drs. Hj. Masyithah M.Pd.I. (Anggota)	
3. Dr. Hairul Hudaya, M.Ag. (Anggota)	

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmat Hidayatullah

NIM : 1101210479

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 21 September 2015

Yang membuat pernyataan,



Rahmat Hidayatullah